

**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN STAD TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
PADA SISWA KELAS V SDN GUGUS KARTINI**

Reka Hosana Br Ginting  
PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana  
[rekaqinting1906@gmail.com](mailto:rekaqinting1906@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Writing is the activity of deriving or depicting graphic symbols that describe a language that is understood by someone, so that other people can read the graphic symbols. This research aims to determine whether there are differences between the Jigsaw and Stad learning models on the ability to write explanatory texts. This type of research is quasi-experimental research with a One-Group Pretest-Posttest Design model. The research subjects were fifth grade elementary school students. The data collection technique uses a rubric for assessing the ability to write explanatory text. The data analysis technique used is the T test. The results of the research show that the significance of the sig. 2 sided  $0.001 < 0.05$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The average posttest scores of the Jigsaw and Stad learning models for the ability to write explanatory text from the T test results were 57.71 and 46.26. So it can be concluded that there are differences between the Jigsaw and Stad learning models on the ability to write explanatory texts in class V students at SDN Gugus Kartini.*

*Keywords: Explanation Text, Jigsaw, STAD*

**ABSTRAK**

Menulis adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Stad* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas V sekolah dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan rubrik instrumen penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil signifikansi nilai sig. 2 sided  $0,001 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Rata-rata nilai *posttest* model pembelajaran *Jigsaw* dan *Stad* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi dari hasil uji T sebesar 57,71 dan 46,26. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan anatar model pembelajaran *Jigsaw* dan *Stad* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN Gugus Kartini.

Kata Kunci: Teks Eksplanasi, *Jigsaw*, *STAD*

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Indonesia wajib diajarkan di sekolah dasar, khususnya agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan. Hal ini juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa yang memadai dan membentuk sikap terhadap penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis adalah aspek yang terdapat dalam Bahasa Indonesia dan ketrampilan menulis merupakan ketrampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik (Wati, dkk, 2022: 109). Menurut Nurgiyantoro dalam (Manullang, 2016: 1) menyatakan bahwa dari keempat ketrampilan berbahasa, ketrampilan menulis dianggap sebagai ketrampilan yang paling sulit dikuasai.

Menurut Ismilasari & Hendratno (2013: 1) pembinaan dan latihan yang intensif merupakan salah satu cara untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Latihan menulis tidak dapat lahir atau muncul dengan sendirinya melainkan memerlukan pengawasan dan latihan yang intensif. Menurut Ismilasari (2013:1) menyatakan bahwa untuk

menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dapat dimanfaatkan melalui adanya minat dan potensi peserta didik dalam melatih kemampuan menulisnya.

Menurut Manullang (2016: 1) saat ini banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menulis dan kesulitan mengidentifikasi ide dan topik yang akan ditulis. Selain itu, secara umum diketahui bahwa kemahiran peserta didik dalam menulis masih di bawah rata-rata minimum. Selain itu menurut Lagur (2016:1) ada era modern saat ini banyak peserta didik dalam melakukan kegiatan menulis banyak mengalami kesulitan, di antaranya adalah belum bisa membedakan subyek, predikat dan obyek dalam konstruksi sebuah kalimat.

Menurut penelitian Akbar (2018: 3) menyatakan bahwa terdapat faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis peserta didik yaitu, dalam mengajar guru masih menggunakan metode ceramah yang hasilnya membuat siswa jenuh atau monoton, dan media yang digunakan juga hanya dari buku paket saja tidak ada media lain. Selain itu menurut Gustin dalam Mulyani

(2022: 335) penerapan strategi atau model pembelajaran yang kurang tepat merupakan salah satu faktor rendahnya kemampuan menulis dan membaca peserta didik. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik yaitu melalui pemilihan model pembelajaran yang sesuai berdasarkan konsep mata pelajaran yang ingin disampaikan. Selanjutnya menurut Koeswanti (2018:6) dalam proses pembelajaran, setiap model pembelajaran yang digunakan mempunyai ciri-ciri tertentu berupa kelebihan dan kekurangan, sehingga agar dapat fokus sepenuhnya dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan guru perlu memikirkan secara matang model pembelajaran yang akan diterapkannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat beberapa model pembelajaran yang kemungkinan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Diantara beberapa model yang ada, model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), dan (2) JIGSAW diduga mampu mengefektifkan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Menurut Prananda (2019:123) STAD merupakan salah satu jenis model pembelajaran kolaboratif yang melibatkan kelompok belajar heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik yang kemudian melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas dan memahami materi pembelajaran yang diberikan. Sedangkan menurut Ronawati dalam Prananda (2019:123) agar seluruh peserta didik dalam kelompok memahami materi yang dipelajari maka perlu diterapkan model STAD sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dengan kegiatan berbicara, bertanya dan menjawab.

Model pembelajaran selanjutnya adalah model pembelajaran Jigsaw. Menurut Isjoni dalam Lubis&Harahap (2016:97) pembelajaran kooperatif tipe jigsaw salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sedangkan menurut Lie dalam Lubis&Harahap (2016: 98) menyatakan jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang

lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Para anggota dari tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian siswa-siswa itu kembali pada tim/kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang apa yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, 2021:1) yang berjudul Pengaruh Model Jigsaw Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa pada penelitian tersebut terlihat bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis lebih baik dibandingkan tidak menggunakan model JIGSAW

Selain itu, penelitian (Purba & Arif, 2019:1) yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis

Teks Eksplanasi Berdasarkan Nilai dalam Cerita Sejarah dengan Menggunakan Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) bagi Siswa Kelas XII MIPA-IV SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 menyatakan bahwa bahwa ada pengaruh penggunaan metode STAD terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XII SMA 14 Medan Tahun 2018/2019.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, yaitu penelitian yang tidak dapat mengontrol semua variabel yang relevan. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas di setiap SDN Gugus Kartini. Adapun sampel penelitian ini diambil dari SDN Mangunsari 07 dan SDN Kalicacing 02.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik analisis statistik. Uji normalitas dan uji homogenitas dilaksanakan sebagai uji prasyarat sebelum melaksanakan uji rata-rata dan uji hipotesis. Setelah melakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilakukan uji beda rata-rata (T-test) dan kemudian melakukan uji hipotesis.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari penelitian ini ini adalah nilai pretest dan posttest kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V.

**Tabel 1 Pretes, Postes dan Mean Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SDN Gugus Kartini**

Kelas Eksperimen 1						
N	Pretest		Posttest		Mean	
1	min	ma x	min	ma x	pre	post
7	34	51	43	76	40.8 2	57.7 1

Kelas eksperimen 2						
N	Pretest		Posttest		Mean	
1	min	ma x	min	ma x	pre	Post
9	34	55	34	63	40.6 3	46.2 6

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen 1 adalah 40.82 dengan nilai minimum 34, nilai maximum 51. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Jigsaw*, nilai rata-rata

*posttest* meningkat menjadi 57.71 dengan nilai minimum 43, nilai maksimum 76.

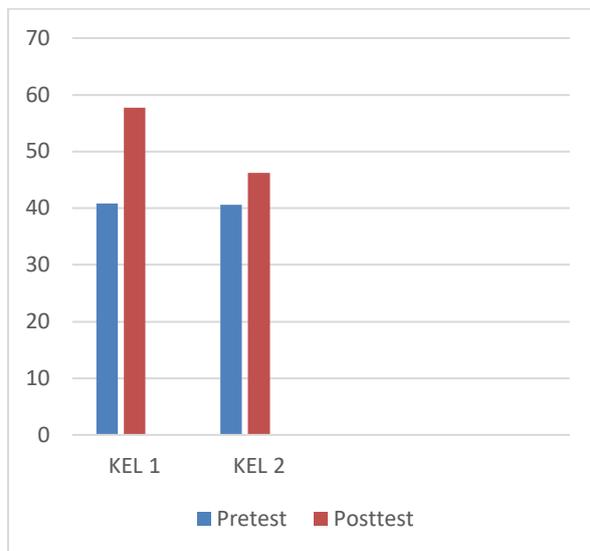
Pada tabel tersebut, dapat dilihat juga rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen 2 adalah 40.63 dengan nilai minimum 34, nilai maksimum 55. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 46.26 dengan nilai minimum 34, nilai maksimum 63.

**Tabel 2 Tabel Komparasi Rata-Rata Nilai Kelompok Eksperimen 1 dan Eksperimen 2**

	Rata-rata Penilaian	
	<i>Jigsaw</i>	<i>STAD</i>
<i>Pretest</i>	40.82	40.63
<i>Posttest</i>	57.71	46.26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen 1 adalah 40,82 sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen 2 adalah 40,63. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 1 adalah 57,71 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 2 adalah 46,26. Dengan demikian dari hasil komparasi menunjukkan bahwa hasil rata-rata nilai kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *JIGSAW* lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas

eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *STAD*.



Gambar 1  
Grafik Komparasi Rata-Rata Nilai  
Kelompok Eksperimen

#### D. Kesimpulan

Melalui data yang telah dikumpulkan dan dibahas oleh peneliti maka dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan diantara model pembelajaran *Jigsaw* dan model pembelajaran *STAD*, hal ini dibuktikan dengan uji paired sample T-Test ditunjukkan bahwa nilai sig. 2 sided  $0,001 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, selanjutnya model pembelajaran *Jigsaw* lebih unggul jika dibandingkan dengan model pembelajaran *STAD* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Keberhasilan model pembelajaran *Jigsaw* dapat dilihat

berdasarkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* adalah 57,71 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 2 dengan model pembelajaran *STAD* sebesar 46,26. Hasil tersebut dapat menguatkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Peneliti memberi saran agar pengajar menerapkan model pembelajaran yang telah diteliti agar dapat mengembangkan pembelajaran yang baik atau dapat dijadikan sebagai bahan supervisi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Detri, N. F., & dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dan *JIGSAW* terhadap Penguasaan Konsep Fisika . *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 70.
- Ismilasari, Y., & Hendratno. (2013). PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.
- Ismilasari, Y., & Hendratno. (2013). Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Mahasiswa UNESA*, 1.

- Khalistyawati, M., & Muhyadi. (2018). Pengaruh Model STAD dan Jigsaw terhadap Karakter Kerja Sama, Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif . *Jurnal Pendidikan Karakter* , 1.
- Lagur, M. N. (2016). Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas VII . 1.
- Lubis, N. A., & Harahap, H. (2016). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw . *Jurnal As-Salam*, 97-98.
- Nuryaningsih, W. D. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berkolaborasi Google Classroom dan WhatsApp untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks eksplanasi . *jurnal paedagogy* , 160.
- Pradnyawathi, C., & Agustika, S. (2019). Pengaruh Model Pakem Berbasis Tri Hita Karana terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal of Elementary Education*, 91.
- Putra, D. S., & dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW terhadap Hasil Belajar Chest Pass Pada Permainan Bola Basket . *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 528.
- Sari, E. P., & dkk. (2020). Kesulitan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 294.
- Sholihah, H. A., & dkk. (2018). METODE PEMBELAJARAN JIGSAW DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SMP . *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* (p. 162). Semarang: Jurnal Mercubuana .
- Simanullang, L. M., & dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran JIGSAW dan STAD Terhadap Hasil Belajar Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal EduTech*, 115-116.
- Wardani, D. T. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan JIGSAW terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Tahun Ajaran 2014/2015 . *Jurnal Equilibrium* , 110.
- Wati, M. L., & dkk. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM. *jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 109.
- Akbar , D. (n.d.). *PENGARUH METODE FIELD TRIP TERHADAP HASIL BELAJAR. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR*, Makassar.
- Asnawi , & dkk. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division dan Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa SMP . *Jurnal Numeracy* , 160.
- Azhariansah. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa . *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* , 1.

- Bangun , J. T., Annisa , & Daulay, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP . *Basa Taka*, 53 .
- DEVIKA, S. (2018). *Memproduksi Teks Eksplanasi*. Paykumbuh: Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ernawati, Y. (2017). *Perbedaan Pengaruh Penggunaan Metode Inquiry dengan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII di MTs Maarif NU Purwokerto Barat*. Purwokerto: Repository Univeristas Muhammadiyah Purwokerto .
- Fiktorius , T. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Haryanti, S. (2021). *Pengantar Statistika I*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Hasanah , R. (2021 ). *Pengaruh Model Jigsaw dengan Menggunakan Media Gamabar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas SMK PAB- 10 PATI Patumbak*. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara .
- Hendra. (2012). *Perbedaan Hasil Belajar Matematika yang Diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) pada Materi Kubus dan Balok Kelas IV SDN Sumogawe 01* . Salatiga: Program Studi Pendidikan Matematika FKIP-UKSW.
- Jlwandani, W. I. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode STAD pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Pertanahan*. Purworejo: repository umpwr.
- Khamizah, N. (2019). *Peningkatan Ketrampilan Menyusun Teks Eksplanasi Dengan Model Investigas Kelompok dan Media Visual pada Siswa Kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru* . Makassar: repository Universitas Muhammadiyah Makassar .
- Khulsum, U., & dkk. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menuis Cerpen dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X SMA . *Diglosia* , 5.
- Koeswanti, H. D. (2018). *Eksperimen Model Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Ketrampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis* .
- Maasrukhin, A. R., & Ratnasari , K. (2019). PROSES PEMBELAJARAN INQUIRY SISWA MI UNTUK MENINGKATKAN. *Jurna Auladuna*, 102.
- Manullang , A. M. (2016). Pengaruh Teknik Pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sidikalang . 1.
- Mulyani, S., & dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif STAD, Jigsaw, dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Membaca Teks

- Eksplanasi Siswa Kelas VI Gugus Pangeran Diponegoro . *Jurnal Pendidikan* , 335.
- Mulyani, S., & dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif STAD, Jigsaw dan Konvensional terhadap Hasil Belajar Membaca Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI Gugus Pangeran Diponegoro . *Jurnal Pendidikan*, 346.
- Nazar, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang . *Jurnal Pendidikan*, 9.
- Prananda, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 123.
- Purba , N. S., & Arif, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Nilai dalam Cerita Sejarah dengan Menggunakan Metode STAD bagi Siswa Kelas XII. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (p. 1). Medan: digilib unimed .
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Bahasa Indonesia*, 113.
- Saleh, M. (2016). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KOMPLEK MELALUI MODEL STAD PADA SISWA SMA. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 1.
- Samosir , P., & Sibuea, A. M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Tipe Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya* . Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sitompul, R. (2018 ). Pengaruh Strategi Kooperatif Tipe Jigsaw dengan STAD Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 4 Siswa Kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia . *Undergraduate thesis, UNIMED*, 1.
- Sugiyono . (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsono. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan . *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* , 1.
- Susilawati, E. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Metode STAD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa*. Losarang: LPPM UNISA.
- Tara, F. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan

Mempertimbangkan Kemampuan Awal terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Jambi. *Jurnal Pendidikan* , 1.

Tastra , i. K., Marhaeni, & Lasmawan, i. W. (2013). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap kemampuan Menulis Teks Eksplanasi siswa kelas VII SM Negeri 4 Mendoyo. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*, 1.

Tatalia, R. G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Koooperatif Tipe STAD terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. *Jurnal Penelitian dan Sastra Indonesia* , 59.

Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI . *Jurnal Papeda*, 19.

Yudono, T. (2016). Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Tipe STAD terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemeiharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan . *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif* , 63.